

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang perkembangannya tercepat di dunia. *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) menyatakan bahwa sektor pariwisata termasuk dalam kategori kelompok industri pertumbuhan terbesar di dunia. Adapun definisi pariwisata menurut UNWTO, “*Tourism could be a social, cultural and economic development that entails the movement of individuals to countries or places outside their usual setting for private or business/professional purposes. These people are known as visitant (which is also either tourists or excursionists; residents or non-residents) and business enterprise must do with their activities, a number of which involve tourism expenditure.*” Pada umumnya, sektor pariwisata merupakan penyumbang devisa terbesar dan sektor yang memiliki kontribusi terbesar dalam perdagangan internasional. Sektor pariwisata itu sendiri termasuk dalam kategori *5 top export categorieis* di 83 negara *World Trade Organization* (WTO). UNWTO juga dalam tahap mengencarkan pariwisata berkelanjutan dengan berdasar pada *Sustainable Development Goals*.

Asia merupakan wilayah paling berkembang di dunia. Hal ini diungkapkan oleh UNWTO bahwasanya sektor pariwisata di Asia mengalami perkembangan yang signifikan diikuti dengan kenaikan angka wisatawan. Benua Asia merupakan benua terbesar didunia dibagi menjadi 5 bagian yang terdiri dari Asia Tengah, Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Barat. Perkembangan pariwisata di masing-masing bagian mengalami

perkembangan setiap tahunnya. Hal ini menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor penyumbang devisa terbesar di Benua Asia.

Asia Tenggara merupakan bagian dari benua Asia yang perkembangan pariwisatanya meningkat dengan tajam. Data UNWTO 2018 menunjukkan bahwa kawasan dengan pertumbuhan tercepat adalah kawasan Asia-Pasifik, dan Asia Tenggara terletak di kawasan ini. UNWTO menyatakan bahwa Asia Tenggara yang didominasi oleh Malaysia, Thailand, Singapore, Indonesia, dan Philippine merupakan penyumbang terbesar dalam peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara. Sektor pariwisata di Asia Tenggara memiliki potensi yang melimpah. Pariwisata menjadi sektor yang sangat penting karena adanya harapan pariwisata dapat menjadi basis perkembangan ekonomi yang cukup kuat.

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang bertujuan untuk kesenangan, mencari kepuasan, memahami ilmu tertentu, meningkatkan kesehatan, menikmati olah raga atau istirahat, berziarah dan keperluan lainnya. Pariwisata adalah fenomena yang disebabkan oleh tuntutan akan kesehatan dan perubahan iklim, evaluasi kesadaran akan keindahan alam, dan kecintaan akan keindahan alam. Hal ini pada dasarnya disebabkan oleh keterkaitan berbagai negara dan kelas sosial yang disebabkan oleh perkembangan perdagangan dan industri yang luar biasa. Semakin banyak disebabkan oleh dan transportasi. Jadi pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilatarbelakangi oleh fenomena akan kebutuhan manusia terhadap kesehatan jiwa dan adanya penggabungan pergaulan dari berbagai bangsa sehingga adanya kegiatan pencarian akan kepuasan, perbaikan kesehatan, dan mendapatkan kenikmatan. Pariwisata

sendiri merupakan kegiatan, pelayanan produk, dan pengalaman perjalanan wisatawan sebagai hasil dari industry pariwisata (Damiasih dan Yunita, 2017).

Salah satu negara yang tergabung dalam jajaran negara di Asia tenggara yaitu Thailand. Thailand terkenal akan keberagaman destinasi wisatanya yang menarik wisatawan dari seluruh dunia untuk mengunjungi dan berwisata di Negara ini. Thailand merupakan salah satu Negara dengan destinasi wisatanya yang terus berkembang setiap tahunnya yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Thailand. Saat ini, pariwisata diakui sebagai industri prioritas di Thailand yang berkontribusi terhadap pendapatan devisa Negara. Adapun pendapatan terbesar yang diperoleh pariwisata di Thailand didominasi oleh wisatawan ASEAN. Dengan berkembangnya sektor pariwisata di Thailand, pemerintah terus memperluas pengadaan lapangan kerja dan memberdayakan sumber daya manusia.

Thailand merupakan salah satu Negara favorit di ASEAN bagi wisatawan. Thailand memiliki *Top 5 Destination* bagi wisatawan yaitu Bangkok, Pattaya, Hat Yai, Phuket, dan Chiang Mai. Destinasi-destinasi ini termasuk dalam destinasi unggulan bagi wisatawan yang berwisata ke Thailand baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Thailand juga digemari wisatawan karena wisata sejarahnya yang menarik, wisata budaya yang beragam, dan wisata pulau yang menakjubkan diikuti dengan kemudahan akomodasi, transportasi, dan surga kuliner dengan harga yang murah. Dalam artikel ilmiah ini, penulis akan membahas mengenai destinasi wisata PhuView di Phuket, Thailand.

Phuket merupakan lokasi dari kawasan wisata *Bang Tao Community*. Phuket sendiri terkenal akan wisata alamnya yang masih asri dan keramahan masyarakat lokal yang menciptakan rasa nyaman bagi wisatawan yang berwisata di Phuket. Phuket sebagai salah satu Top 5 Destination bagi wisatawan terus mengembangkan sektor pariwisatanya dan berinovasi dalam pemberdayaan sumber daya yang ada. Hal ini dilakukan agar wisatawan yang datang tidak merasa monoton terhadap destinasi atau daya tarik yang ada. Hal ini juga berlaku untuk kawasan wisata *Bang Tao Community*.

Bang Tao Community merupakan kawasan wisata yang menerapkan pariwisata berkelanjutan. Kawasan wisata *Bang Tao Community* dikelola oleh masyarakat lokal dan menawarkan kearifan lokalnya pada wisatawan yang berkunjung. Wisata yang berbasis komunitas ini menyambut wisatawan dengan terbuka dan menawarkan berbagai kegiatan-kegiatan lokal yang menarik. Wisatawan dapat merasakan suasana alam setelah menginjakkan kaki di kawasan wisata *Bang Tao Community*. Masyarakat lokal juga menciptakan rasa kekeluargaan dan keakraban dengan wisatawan sehingga tercipta kepuasan wisatawan terhadap keramahan masyarakat lokal di kawasan wisata *Bang Tao Community*.

Namun demikian, destinasi wisata Phuvieu (Phuket View) belum ramai dikunjungi wisatawan. Dengan banyaknya kegiatan lokal yang ditawarkan masyarakat lokal, tidak sebanding dengan angka kedatangan wisatawan di destinasi wisata Phuvieu Bang Tao. Inovasi dan pengembangan terus dilakukan namun hal itu tidak memberikan dampak terhadap kenaikan angka kunjungan wisatawan. Dalam penulisan artikel ilmiah ini, penulis berharap

dapat menemukan strategi pengembangan yang baik dan cocok untuk destinasi wisata agar wisata alam ini dapat diimplementasikan sebagai salah satu wisata yang berkelanjutan yang dapat dikenal oleh banyak orang dan menjadi salah satu daya tarik wisata unggulan di Phuket.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa destinasi wisata PhuView layak untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan?
2. Apa strategi yang harus dilakukan untuk mengembangkan destinasi wisata PhuView?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, berikut tujuan penelitian yang ingin dikemukakan:

1. Untuk menjelaskan mengapa destinasi wisata PhuView layak untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan.
2. Untuk mengetahui strategi yang harus dilakukan untuk mengembangkan destinasi wisata PhuView.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan artikel ilmiah ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat menghasilkan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi penulis

Diharapkan dengan penelitian ini, penulis dapat menambah dan mengasah wawasan dalam bidang pariwisata. Penulis juga dapat menambah

wawasan dalam pengelolaan objek wisata melalui strategi pengembangan yang diterapkan agar dapat menjadi objek wisata yang berkelanjutan.

2. Manfaat bagi akademik

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan materi pembelajaran pariwisata bagi mahasiswa yang membutuhkan.

3. Manfaat bagi pemerintah

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pariwisata di masa depan dan dapat meningkatkan kinerja serta kontribusi pemerintah bagi suatu objek wisata.

4. Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan kinerja masyarakat lokal dalam bentuk kontribusi dan meningkatkan kesadaran masyarakat lokal untuk terus melakukan pengembangan terhadap destinasi wisata yang terkait. Masyarakat juga dapat meningkatkan perekonomian dengan adanya strategi yang efektif dan efisien serta pemberdayaan sumber daya yang tepat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian yang penulis maksud adalah untuk memberikan kemudahan kepada penulis untuk menentukan masalah apa yang akan dibahas. Penulis berfokus kepada strategi pengembangan yang tepat untuk destinasi wisata PhuView menuju destinasi wisata unggulan di Phuket Thailand.

F. Linieritas Tema Penelitian

Linieritas Tema Penelitian yang penulis ambil adalah tentang destinasi karena penulis ingin tema yang ditulis linear jurnal *Domestic Case Study*

dengan judul “Destinasi Danau Uter Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Maybrat” dan *Foreign Case Study* dengan judul “Palawan Beach sebagai Daya Tarik Wisata di Singapura” yang bertemakan destinasi. Penulis mampu menyimpulkan adanya keterkaitan dalam pembahasan yang menitikberatkan pada tema sehingga penulisan Artikel Ilmiah ini tidak keluar dari pembahasan destinasi wisata dengan judul “Strategi Pengembangan Phuview Menjadi Destinasi Wisata Unggulan Bangtao Phuket Thailand”.

G. Sistematika Tulisan

Agar pembahasan artikel ini lebih mudah dipahami dan dipahami, maka perlu diusulkan suatu sistem yang sistematis, yaitu kerangka kerja dan dasar dari penulisan skripsi. Sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

Penyajian artikel ilmiah ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Pembukaan

Bagian pembukaan terdiri dari halaman depan yaitu halaman judul, lembar persetujuan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing, lembar pengesahan, lembar pernyataan penulis, lembar pernyataan keaslian yang ditandatangani oleh penulis, lembar persembahan dan moto penulis, lembar kata pengantar, lembar daftar isi, lembar daftar gambar, lembar daftar tabel, lembar abstrak berbahasa Indonesia dan berbahasa English.

2. Bagian Isi

Bagian isi terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan muncul di awal tulisan Artikel Ilmiah. Pendahuluan memperkenalkan penelitian dengan menempatkannya, mempresentasikan masalah penelitian dan mengatakan bagaimana dan mengapa masalah ini akan "diselesaikan". Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab II ini meliputi:

A. Kajian Literatur

Bagian ini menjelaskan secara lengkap dan komprehensif mengenai ringkasan kegiatan penelitian ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang teori dasar berkaitan dengan konsep-konsep utama atau teori umum yang mendasari penelitian dan diberikan penjelasan tentang definisi, variabel-variabel pada konsep tersebut.

BAB III METODOLOGI DAN DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang metode yang digunakan oleh penulis ketika melakukan penelitian sehingga penulis dapat membuat artikel ilmiah ini. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi jenis penelitian yang digunakan, materi penelitian, objek yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan, jenis data yang diimplementasikan, teknik perolehan data, teknik pengelolaan data yang digunakan, dan metode analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi:

A. Hasil

Semua hasil kajian artikel ilmiah dalam grafik, tabel, diagram dan gambar harus disertai dengan teks yang memandu perhatian pembaca ke hasil yang signifikan.

B. Pembahasan

Berisi penjelasan dari hasil yang diperoleh: penulis mengomentari apakah hasil tersebut sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, dan memberikan penjelasan atas hasil tersebut, terutama bagi yang tidak diharapkan atau yang tidak memuaskan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan, implikasi, dan saran yang dinyatakan secara terpisah.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari artikel ilmiah ini adalah daftar pustaka dan daftar lampiran.